

DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, M. (2009). Faktor-faktor yang mempengaruhi penduduk lansia untuk bekerja. *Journal of Indonesian Applied Economic*, 3, 99-110.
- All, E. (2015). Positive psychology in the class: The effectiveness of a teaching method. *International Journal of Instruction*, 17-32.
- Andhie, S. M., Yeni, R., & Sigit, W. N. (2014). *Statistik Penduduk Lansia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Armadi, S., Eko, B., Karuniawati, D. R., & Nadya, R. S. (2015). *Statistik Penduduk Lanjut Usia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Chandra, K. P. (2015). Makna Kebahagiaan pada Lansia yang Bekerja Sebagai Pedagang Asongan. Skripsi (Tidak Dipublikasikan) Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Creswell, J. W. (2013). *Research Design: Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Diener, E. (2000). Subjective well-being. *American Psychologist*, 55, 34-39. doi: 10.1037/0003-066X.55.1.34
- Diener, E. ; Oishi, S. & Lucas, R. E. (2003). Personality culture, and subjective well-being: Emotional and cognitive evaluation of life. *Annual Review of Psychology*, 54, 403 – 425.
- Eko, A. A. (2012). Kewirausahaan : Sebuah kajian pengabdian masyarakat. *Program studi ilmu komunikasi UYP*, 33-42.
- Emmons, R. A., & Diener, E. (1986). Influence of impulsivity and sociability on subjective wellbeing. *Journal of Personality and Social Psychology*, 50, 1211 -1215.
- Faizah, B. A., & Ros, M. (2015). Subjective well-being, psychological well-being, and islamic religiosity. *International Journal of Science and Research (IJSR)*, 1168-1173.
- Fatma, S., Musa, Y., Pinar, T., Duigu, N., & Ugur, S. (2016). Gratitude, forgiveness and humility as predictors of subjective well-being. *International Online Journal of Educational Sciences*, 38-47.
- Herdiansyah, H. (2015). *Metodologi penelitian kualitatif untuk ilmu psikologi*. Jakarta: Salemba humanika.
- Hurlock, E. (1996). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta : Erlangga.

- Hutapea, B. (2011). Emotional intelligence dan psychological well-being pada manusia lanjut usia anggota organisasi berbasis keagamaan di Jakarta. *INSAN*, 64-73.
- Kementrian, K. R. (2013). *Gambaran Lanjut Usia di Indonesia*. Jakarta: Buletin Jendela.
- Maria, C. S., Cipriano, M. J., Faustino, O. J., JN, J. P., & El, A. B. (2012). Meaning in life and subjective-well being: Is a satisfying life meaning full?. *Journal of Arts, Science & Commerce*, 32-40.
- Muhana, S. U. (2009). Keterlibatan dalam kegiatan dan kesejahteraan. *Jurnal Psikologi*, 144-163.
- Mulyani. (2012, Mei 04). *Meski lumpuh, kakek masih tetap nafkahi keluarga*. Dipetik maret sabtu, 2017, dari www.liputan6.com.
- Ryff, C. & Keyes, C. (1995). The structure of psychological well-being revisited. *Journal Of Personality And Social Psychology*, 69 (4), 719-727.
- Seligman, M.E.P. (2005). *Authentic happiness : Menciptakan kebahagiaan dengan psikologi positif*. Bandung : Mizan Pustaka.
- Setiawan, B. (2013). *Kesepian pada Lansia di Panti Wreda Sultan Fatah*. Skripsi (Tidak Dipublikasikan). Fakultas Psikologi Universitas Semarang.
- Suadirman, S. P. (2011). *Psikologi usia lanjut*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sugiono. (2010). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Su, H. J., & Sung, H. L. (2016). The relationship between regret and subjective well-being in middle aged woman. *International Journal of Bio-Science and Bio-Technology*, 121-132
- Tjiptadinata, E. (2017, Januari 04). *Jumlah Lansia di Indonesia Meningkat 15 kali*. Diambil kembali dari m.kompasiana.com.
- Veenhoven, R. (1988). The utility of happiness. *Social Indicators Research*, 20, 333-354.
- Wijayanti. (2008). Hubungan kondisi fisik rtt lansia terhadap kondisi sosial lansia di rw 03 rt 05 Kelurahan Tegalsari, Kecamatan Candisari. *Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Permukiman*, 38-49.